

## Intisari

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengevaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kantor Bea Cukai Kudus tahun 2015 dan 2016. Penelitian ini berupaya untuk menjawab tiga pertanyaan penelitian, yaitu 1) Bagaimana keselarasan komponen SAKIP mulai dari perencanaan strategis sampai dengan pelaporan kinerja di Kantor Bea Cukai Kudus? 2) Bagaimana kategori indikator kinerja dalam implementasi SAKIP di Kantor Bea Cukai Kudus? 3) Faktor-faktor apakah yang berperan dalam implementasi SAKIP di Kantor Bea Cukai Kudus?

Data hasil dokumentasi dan data hasil wawancara dikumpulkan untuk menjawab tiga pertanyaan penelitian tersebut. Data hasil dokumentasi dievaluasi dengan menggunakan model *Performance Blueprint* (PB) yang dikembangkan oleh Dr. Paul J. Longo (2002), sedangkan data hasil wawancara dievaluasi dengan menggunakan Siklus Analisis dari Hennink dkk (2011).

Penelitian ini menemukan adanya ketidakselarasan antara dokumen rencana strategis, perjanjian kinerja, dan pelaporan kinerja. Indikator kinerja di Kantor Bea Cukai Kudus tahun 2015 dan 2016 sebagian besar berorientasi pada penyedia layanan, belum berorientasi pada masyarakat. Selanjutnya, penelitian ini menemukan faktor-faktor yang berperan dalam implementasi SAKIP, yaitu faktor teknis organisasi dan faktor motivasi. Selain itu, tekanan isomorfisma koersif dan normatif ada dalam implementasi SAKIP di Kantor Bea Cukai Kudus.

**Kata kunci:** akuntabilitas, SAKIP, Empat Kuadran, isomorfisma, bea cukai.

### ***Abstract***

*The purpose of this research is to evaluate the implementation of Performance Accountability System of Government Institution (SAKIP) in Customs and Excise Office in Kudus. This study evaluated the implementation of SAKIP in 2015 and 2016 and attempted to answer three research questions: 1) How is the alignment of SAKIP components from strategic planning to performance reporting at Customs and Excise Office in Kudus? 2) How is the category of performance indicators in the implementation of SAKIP at the Customs and Excise Office in Kudus? and 3) What factors playing a role in the implementation of SAKIP in the Customs and Excise Office in Kudus?*

*Data from the documentation results and interview were collected to answer three questions. The data from the documentation results was evaluated using the Performance Blueprint (PB) model developed by Dr. Paul J. Longo (2002). Meanwhile, the interview data was evaluated using the analysis cycle from Hennink et al. (2011).*

*The study found inconsistency between strategic plan documents, performance agreements, and performance reporting. The performance indicators at Customs and Excise Office in Kudus in 2015 and 2016 were mostly oriented on service provider not oriented to people yet. Furthermore, this study found some factors playing a role in the implementation of SAKIP including the technical factors of the organization and motivation factors. In addition, coercive and normative Isomorphism pressures have been existed in the implementation of SAKIP at the Customs and Excise Office in Kudus.*

**Keywords:** *accountability, SAKIP, Four Quadrant, isomorphism, customs and excise*